

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penulisan tesis ini, peneliti melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU yang beralamat di jalan pilau/jati No.41 Palangka Raya. Pertimbangan utama MA Muslimat NU Palangka Raya sebagai tempat penelitian, karena Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU merupakan sekolah tingkat atas (SLTA) yang bernaungan pada lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPMNU) kota Palangka Raya. Sejak berdirinya hingga sekarang hanya memiliki satu orang kepala sekolah sebagai pimpinan. Secara geografis lembaga pendidikan ini berada pada lingkungan masyarakat yang multikultural dan jenjang pendidikan dari tingkat RA, MI, MTs dan MA berada pada satu wilayah lingkungan bersama. Sehingga alumni dari masing-masing lembaga pendidikan ini melanjutkan pendidikannya ditingkat sekolah selanjutnya, sebagaimana tujuan pendirian lembaga pendidikan ini. Disisi lain Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU sekolah swasta yang ter akreditasi "A" dan menyatakan telah menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pembelajaran.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengimplementasikan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif,<sup>1</sup> dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh sugiyono, penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>3</sup>

Sebagaimana disebutkan Bogdan dan Biklen dalam Emzir, Karakteristik penelitian kualitatif<sup>4</sup> adalah (1). Naturalistik, (2). Data Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, (3). Berurusan dengan proses, (4). Induktif.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah orang, yaitu kepala sekolah sebagai pimpinan pada lembaga pendidikan pada MA Muslimat NU Palangka Raya. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan beberapa orang guru sebagai informan pendukung informasi dan data yang diperlukan.

### **C. Sumber Data**

Dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>5</sup>. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu kepala sekolah. Dalam proses awal penelitian ini, teknik pengumpulan data disaat

---

<sup>1</sup> Induktif adalah teori berdasarkan data atau pencarian data atau bukti yang didapat setelah melakukan penelitian. (Emzir...h.3).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h.1.

<sup>3</sup> *Ibid*,h.205.

<sup>4</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012, h.3.

<sup>5</sup> *Ibid*,h.62

melakukan observasi dan wawancara peneliti diterima dan disambut baik oleh kepala MA Muslimat NU sebagai sumber utama penelitian. Proses observasi dan wawancara untuk meminta informasi dan berbagai data dokumen MA Muslimat NU dengan mudah didapatkan, sebagaimana bahan-bahan yang diperlukan. Data observasi yang peneliti kumpulkan meliputi keadaan lingkungan sekitar MA Muslimat NU (Bangunan fisik madrasah, aktifitas kepala dalam memimpin dan guru dalam KBM, aktifitas siswa dalam berbagai kegiatan belajar dan ekstrakurikuler, media pendukung dalam pembelajaran, dan berbagai sara prasarana yang tersedia). Data Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang peneliti lakukan adalah dengan meminta informasi dengan wakil kepala madrasah bidang krikulum, guru senior dan kepala TU di MA Muslimat NU, tambahan sebagai penguat data untuk mensingkronisasikan informasi dari informan. Sedangkan dokumen yang diperlukan secara langsung peneliti dapatkan melalui kepala TU sebagai informan yang banyak mengetahui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan dalam bentuk data, foto dan berbagai arsip madrasah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau sumber pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang paling umum digunakan sebagaimana disebutkan Emzir,<sup>6</sup> adalah observasi

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012, h.37.

(pengamatan),<sup>7</sup>. Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati berbagai keadaan yang ada dan terjadi dilingkungan MA Muslimat NU, meliputi lokasi dan keadaan dilingkungan madrasah, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana madrasah (bangunan fisik, ruang belajar, sarana seni dan olahraga, sarana ibadah, sarana kantin dan media pembelajaran. Interview (wawancara),<sup>8</sup>.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mempersiapkan item-item pertanyaan yang sudah dipersiapkan melalui lembaran (diantaranya mengenai bagaimana kepala MA Muslimat NU dalam memimpin dan bagaimana kepala MA melakukan pengembangan kurikulum) dan menggunakan alat perekam pembicaraan (HP) sebagai bahan dokumen peneliti ketika akan mendeskripsikannya dalam paparan data hasil wawancara. Dokumentasi.<sup>9</sup>. dokumen yang peneliti temukan meliputi tentang profil madrasah, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, program madrasah, data ekstrakurikuler dan arsip foto berbagai kegiatan sekolah. Selain data tersebut Sugiono menyebutkan

---

<sup>7</sup> Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “*perhatian*” yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. (Emzir, ....38). Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002. Dalam Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, : Jakarta , PT.Bumi Aksara, 2014,h.143)

<sup>8</sup> Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. ( Hasan dan Garbiyah dalam Emzir, .... h. 50). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Pihak pertama disebut penanya atau *interviewer* dan pihak kedua disebut pemberi informasi atau *informan (information supplier)* ( Kartono, 1980.Dalam Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, : Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2014,h.160).

<sup>9</sup> Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. (Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, PT. RemajaRosdakarya, Bandung, 2014, h.216).

triangulasi<sup>10</sup> sebagai teknik pengumpulan data. Dengan melakukan validitas atau keabsahan data. Triangulasi yang dilakukan adalah Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu. Berikut akan diuraikan macam-macam teknik pengumpulan data tersebut.

### 1. Observasi

Berdasarkan *tingkat pengontrolan* maka observasi dibedakan menjadi dua<sup>11</sup>, yaitu :

- a. observasi sederhana (*simple observation*), adalah pengamatan yang tidak terkontrol, gambaran sederhana dari pengamatan dan pendengaran tanpa persiapan, tanpa peralatan yang canggih untuk mencatat atau mengambil foto-foto. Dalam kegiatan ini peneliti secara tidak langsung melihat berbagai aktifitas yang terjadi (kepala sekolah, guru dan siswa), di MA Muslimat NU. Hal ini karena tempat tugas kerja peneliti di (Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU) yaitu masih satu wilayah kerja hanya berbeda kantor.
- b. Observasi sistematis (*systematic observation*) adalah suatu pengamatan ilmiah yang dipersiapkan, direncanakan dan tujuannya mengumpulkan

---

<sup>10</sup> Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h.83).

<sup>11</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012, h.39.

data yang lebih mendalam. Bentuk observasi ini peneliti lakukan dengan mengamati bagian-bagian tertentu yang ada di MA Muslimat NU, sebagaimana konsep atau materi observasi yang peneliti perlukan.

Khusus dalam tingkat pengontrolan ini, peneliti akan menggunakan keduanya agar saling melengkapi, sehingga informasi dengan pengamatan yang didapat menjadi lebih banyak, beragam dan kredibel.

Berdasarkan *tingkat peran peneliti*, maka observasi terbagi dua, yaitu :

1. *Observasi partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan dalam kehidupan masyarakat topic penelitian. Biasanya tinggal atau hidup bersama dan ikut terlibat. Dalam peran ini peneliti merasa sangat terbantu dalam melakukan observasi karena adanya kesamaan wilayah tempat kerja. Sehingga adakalanya peneliti terlibat dalam kegiatan di MA Muslimat NU. Misalnya dalam kegiatan upacara HUT RI, Harlah yayasan. Karena dilaksanakan gabungan antara lembaga RA, MI, MTs, MA Muslimat NU. Kegiatan rapat atau arisan bulanan yayasan dan bentuk lain berupa silaturahmi personal dalam menyamakan persepsi kegiatan-kegiatan yayasan.
2. *Observasi non-partisipan* yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topic penelitian. Aktifitas observasi ini peneliti seringkali dilakukan sejak mendapatkan ijin penelitian di MA Muslimat NU.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi non-partisipan agar apa yang diperhatikan oleh peneliti tidak mempengaruhi kejadian dari

berbagai aktifitas yang dilakukan oleh sumber data. Dalam melakukan observasi peneliti akan mengamati aktifitas kepemimpinan yang diperankan kepala sekolah dalam menjalankan tugas sehari-hari, dan pada aktifitas belajar mengajar yang dilakukan guru sebagai wujud dari pengembangan kurikulum yang telah dijalankan.

## **2. Wawancara**

Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam maka peneliti menelusuri secara langsung melalui aktifitas *interview* (wawancara) dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa guru. Materi wawancara difokuskan pada gaya kepemimpinan dan konsep kurikulum dan bentuk pengembangannya dalam aplikasi nyata didalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan bentuk-bentuk pertanyaan yang diajukan dalam wawancara<sup>12</sup> dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Wawancara tertutup, wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu. Misalnya jawaban ya atau tidak, setuju, ragu-ragu, tidak setuju. Pertanyaan ini lebih baik dalam penelitian kuantitatif.
- b. Wawancara terbuka, wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya yang menuntut lebih banyak informasi apa adanya tanpa intervensi peneliti. Pertanyaan ini lebih baik dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 51.

- c. Wawancara tertutup terbuka, wawancara ini gabungan dari keduanya, karena menggabungkan kelebihan keduanya. Misalnya dengan pertanyaan “*apakah*” kemudian “*mengapa*”.

Untuk pengumpulan data wawancara ini, peneliti akan memilih cara wawancara yang terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disediakan oleh peneliti sebagaimana rumusan masalah sehingga hasil jawaban mudah untuk dideskripsikan.

### **3. Dokumentasi**

Metode dekomendasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, dan yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati,<sup>13</sup> merupakan sumber penting dalam penelitian teknik ini diterapkan, terutama dalam menemukan atau member makna pada data-data yang stabil dan akurat yang tidak didapat pada wawancara. Data yang diungkap pada studi dekomendasi diantaranya latar belakang historis lembaga pendidikan, profil madrasah, denah foto lokasi bangunan, struktur organisasi, struktur kurikulum dan model pengembangan kurikulum, formulasi visi dan misi yang menjadi target institusi, sesuai dengan rumusan masalah.

### **E. Prosedur Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : (1). Tahap Pralayanan (menyusun konsep rancangan, memilih fokus

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 274.

penelitian, mempersiapkan berkas ijin penelitian, melakukan observasi untuk menilai dan menjajaki lapangan, mempersiapkan berbagai perlengkapan) (2). Tahap Pekerjaan Lapangan (memhami latar dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan sambil mengumpulkan data). (3). Tahap analisa data (menentukan konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotesa serta menganalisis sesuai hipotensa)<sup>14</sup>

Analisis data secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>15</sup> Data yang telah dikumpulkan melalui (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) yang biasanya diproses melalui tulis menulis menggunakan kata-kata yang diperluas melalui tiga alur yaitu *Reduksi Data*,<sup>16</sup> bentuknya dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan kurikulum, dari jawaban yang diperoleh peneliti akan seleksi sebagaimana keperluan saja, sedangkan data yang tidak diperlukan akan peneliti buang. *Data Display*<sup>17</sup>. Dari pengumpulan data yang dilakukan sudah peneliti pilah berbagai data yang bisa dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian, selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk paparan deskripsi atau dalam bentuk tabel, dll. *Conclusion*

---

<sup>14</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009,h.84.

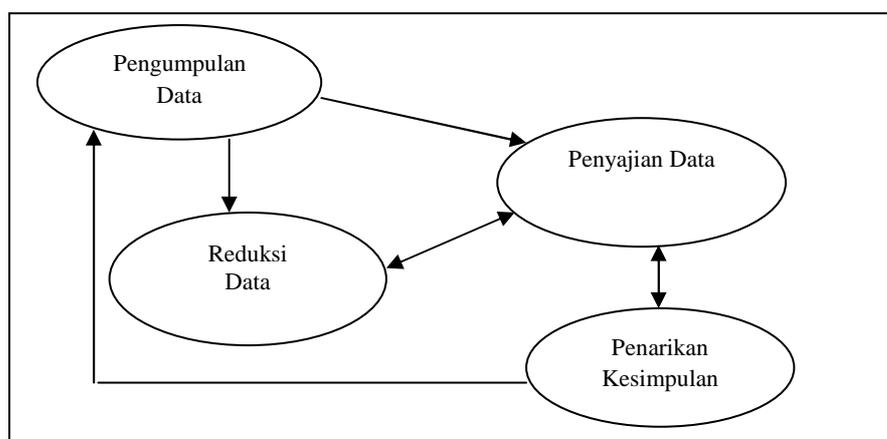
<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta,cet ke Sembilan, 2014, h.91.

<sup>16</sup> Reduksi data (*Data Reduction*) adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Intinya mengambil data yang penting dan membuang data yang tidak penting. (Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012,h.132.

<sup>17</sup> Penyajian Data (*data display*) data adalah sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang meliputi matriks, grafik, jaringan dan bagan . (Matthew B.Miles and A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...h.18*)

*Drawing/Verification*.<sup>18</sup>. tahapan akhir yang peneliti lakukan setelah melakukan seleksi, mempertajam data dan melakukan tindakan maka peneliti memastikan adanya kebenaran data melalui penarikan kesimpulan.

Sebagaimana gambar komponen-komponen analisis data model interaktif dibawah ini :



## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Lincoln dan Guba dalam Trochim menyebutkan bahwa untuk menilai kualitas penelitian kualitatif atau pemeriksaan keabsahan data, seperti disebut Emzir dalam bukunya<sup>19</sup>, yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*)<sup>20</sup>, melalui tahapan :

<sup>18</sup> Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification) adalah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h.99).

<sup>19</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT.Raja grafindo Persada, Jakarta, 2012, h.79.

<sup>20</sup> Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check. (Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,....h. 121).

- a) Perpanjangan pengamatan peneliti kelapangan melakukan observasi dan wawancara kembali dengan sumber data yang baru atau yang lama. Sehingga hubungan peneliti dengan sumber semakin dekat, akrab dan saling percaya.
- b) Pengamatan secara terus menerus, peneliti berupaya melakukan pengamatan secara terus menerus berbagai proses yang terjadi dilapangan (MA Muslimat NU) sebagaimana keperluan penelitian. Dengan lebih cermat, kontinyu sehingga data dan urutan peristiwa diketahui apakah berubah atau tetap konsisten.
- c) Triangulasi data, langkah-langkahnya adalah dengan bertanya ulang kepada sumber data utama dan beberapa guru serta wakil kepala madrasah dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian maka akan didapatkan jawaban yang sama atau berbeda. Hasil cross cek data ini akan dilakukan analisis guna menentukan mana data yang utama dan mana data penunjang. Kemudian data tersebut dikonfirmasi dengan gaya kepemimpinan dan pengembangan kurikulum kemudian akan diketahui hasilnya.
- d) Melakukan member check, memastikan adanya kesamaan data antara peneliti dan pemberi data, tujuannya mengetahui sejauhmana data itu kebenarannya. Apabila ada kesepakatan anantara peneliti dengan pemberi data maka data tersebut disebut valid. Bilamana masih berbeda maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi data untuk disamakan persepsi. Bila tidak ada kesepakatan dan berbeda persepsi

maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan pemberi data.

2. Transferabilitas (*transferability*)<sup>21</sup>,
3. Dependabilitas (*dependability*)<sup>22</sup> dan
4. Konfirmabilitas (*confirmability*)<sup>23</sup>.

Tabel 3.1  
Perbedaan istilah dalam pengujian Keabsahan Data  
Antara metode Kualitatif dan Kuantitatif<sup>24</sup>

Aspek	Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Nilai Kebenaran	Kredibilitas ( <i>credibility</i> )	Validitas Internal
Penerapan	Transferabilitas ( <i>transferability</i> )	Validitas Eksternal
Konsistensi	Dependabilitas ( <i>dependability</i> )	Reliabilitas
Netralitas	Konfirmabilitas ( <i>confirmability</i> )	Obyektivitas

<sup>21</sup> Transferabilitas adalah Laporan yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain. Bila laporan tersebut jelas dan dapat diberlakukan maka sudah memenuhi standart. (*ibid*, h. 130).

<sup>22</sup> Uji dependability dilakukan dengan proses audit terhadap keseluruhan proses oleh orang yang independen atau pembimbing, apabila peneliti dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangannya, maka penelitiannya benar. Apabila peneliti tidak melakukan proses penelitian tetapi bisa memberikan data, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. (*ibid*, h. 131).

<sup>23</sup> Uji komfirmability berarti menguji hasil penelitian. Berkaitan dengan proses yang dilakukan. Antara proses dan hasil ada, maka telah memenuhi standart komfirmability. (*ibid*, h. 131).

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h.120.